

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap prosedur pengeluaran kas di Caksana Daycare Plus menggunakan pendekatan sistem informasi akuntansi dan evaluasi pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengeluaran kas telah mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari permintaan dana, verifikasi, persetujuan manajemen, pencatatan transaksi, pembayaran, hingga dokumentasi dan audit. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala, seperti belum optimalnya pengawasan dalam pengeluaran kas rutin, kurangnya sistem pencatatan yang terintegrasi secara digital, serta potensi risiko kesalahan dalam verifikasi dokumen.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa pengendalian internal di Caksana Daycare Plus telah mencakup lima komponen utama dalam kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pengendalian risiko keuangan dan sistem pencatatan yang lebih akurat dan efisien. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang digunakan masih memerlukan pengembangan agar dapat membantu dalam pemantauan arus kas secara real-time dan mencegah terjadinya kebocoran keuangan.

Analisis data keuangan menunjukkan bahwa Caksana Daycare Plus memiliki struktur pengeluaran yang cukup besar, terutama untuk biaya operasional dan gaji karyawan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih baik dalam mengelola pengeluaran agar dapat meningkatkan efisiensi keuangan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa

setiap transaksi telah sesuai dengan kebijakan keuangan yang berlaku dan tidak menimbulkan risiko terhadap keberlanjutan bisnis daycare.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi di Caksana Daycare Plus:

1. Meningkatkan Sistem Pencatatan Keuangan Digital

Caksana Daycare Plus sebaiknya mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terintegrasi, misalnya dengan menggunakan software akuntansi yang dapat membantu dalam pemantauan arus kas secara real-time, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta memudahkan audit keuangan.

2. Memperketat Prosedur Verifikasi dan Otorisasi

Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat dalam proses verifikasi dokumen sebelum persetujuan pengeluaran kas. Penerapan sistem kontrol berlapis, seperti keharusan adanya dua tanda tangan untuk jumlah tertentu, dapat mengurangi risiko penyalahgunaan dana.

3. Melakukan Evaluasi dan Rekonsiliasi Keuangan Secara Berkala

Caksana Daycare Plus perlu melakukan evaluasi dan rekonsiliasi keuangan secara rutin, misalnya setiap bulan atau setiap kuartal, untuk memastikan bahwa pencatatan telah sesuai dengan saldo kas yang tersedia serta mengidentifikasi adanya potensi ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

4. Meningkatkan Pengendalian Internal dalam Aktivitas Pengeluaran

Untuk mengurangi risiko pengeluaran yang tidak perlu atau berlebihan, diperlukan kebijakan yang lebih jelas terkait batasan anggaran untuk setiap kategori pengeluaran. Selain itu, pengelolaan anggaran berbasis proyeksi keuangan jangka panjang juga perlu diterapkan agar daycare dapat lebih siap menghadapi fluktuasi keuangan.

8. Pelatihan dan Sosialisasi bagi Karyawan

Karyawan yang terlibat dalam proses keuangan, terutama bagian keuangan dan administrasi, perlu mendapatkan pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, serta manajemen keuangan agar dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Caksana Daycare Plus dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangannya, meminimalkan risiko keuangan, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Implementasi pengendalian internal yang lebih ketat dan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan akan membantu daycare dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu meliputi ruang lingkup yang terbatas pada satu objek penelitian, yaitu Caksana Daycare Plus, sehingga hasil analisis mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke organisasi lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, penelitian ini bergantung pada data yang diberikan oleh pihak internal perusahaan, yang mungkin memiliki bias atau keterbatasan dalam keterbukaan informasi. Faktor lain yang menjadi kendala adalah keterbatasan waktu dalam mengamati implementasi pengendalian internal secara langsung, yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis terhadap efektivitas prosedur pengeluaran kas dalam jangka panjang. Terakhir, keterbatasan dalam akses terhadap dokumen keuangan tertentu dapat mempengaruhi kelengkapan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan.